

EKSPLORASI TEKNIK *CROCHET* METODE *MIXED MATERIAL* KAIN JALA DAN BENANG AKRILIK UNTUK *COSTUME MUSIC PERFORMANCE*

Astrella Julieta Ardiningrum¹, Liandra Khansa U. Putri² dan Marissa Cory A. Siagian³

¹Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 01 Terusan Buah Batu, Kec. Dayeuhkolot, Bandung 40257, Jawa Barat, Indonesia

astrellajulieta@gmail.com, liandrakhansautami@telkomuniversity.ac.id, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Perkembangan teknik *crochet* saat ini dapat diaplikasikan di berbagai jenis produk dan material. *Crochet* juga dapat menghasilkan produk yang fleksibel seperti aksesoris, pakaian ready to wear, hingga busana panggung. Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat potensi dalam mengembangkan desain *crochet* dengan cara eksplorasi teknik *crochet* menggunakan metode *Mixed material*. Metode ini diperlukan karena *crochet* telah terbukti dapat digunakan sebagai alat dalam mengolah *Mixed material* berbahan kain jala dan benang akrilik. Pemilihan material tersebut didasari oleh trend material tahun 2025 dan kesesuaian karakteristik antar material. Berdasarkan hasil analisa karakteristik kain jala memiliki sifat ringan dan berlubang sedangkan benang akrilik memiliki sifat yang ringan, dan fleksibel. Kombinasi kedua bahan ini menghasilkan *crochet* yang kuat, tahan lama, dan tetap nyaman tanpa mengurangi karakteristik asli kain jala. Dengan proses eksplorasi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, bertujuan untuk memberi alternatif desain busana untuk music *performance* dengan membuka peluang baru dalam pengaplikasian eksplorasi teknik *crochet*.

Kata Kunci: *Crochet*, *Mixed Media*, Benang akrilik, Kain Jala.

Abstract: Crochet techniques can nowadays be applied to various types of products and materials. Crochet can also produce flexible products such as accessories, ready-to-wear clothing, and stage wear. This research is motivated by the potential to develop crochet designs by exploring crochet techniques using the Mixed material method. This method is necessary because crochet has been proven to be an effective tool for processing Mixed materials made from mesh fabric and acrylic yarn. The selection of materials is based on the 2025 trends and their suitability. Based on the analysis of the characteristics of mesh fabric, it has light and porous properties, and acrylic yarn has light and flexible properties. The combination of these two materials creates strong, durable, and comfortable crochet without reducing the original characteristics of mesh fabric. This research employs a qualitative method to provide alternative clothing designs for music performances, aiming to open new avenues for exploring crochet technique.

Keywords: *Crochet*, *Mixed Material*, *Acrylic Yarn*, *Mesh Fabric*.

PENDAHULUAN

Crochet dalam bahasa Prancis diartikan sebagai teknik kait, teknik yang awalnya digunakan untuk elemen dekorasi dan perlengkapan rumah tangga (Turner, 1996). Teknik *crochet* dapat menghasilkan berbagai motif dengan pengaplikasian modul dan struktur yang diolah menjadi produk (Purwanto, Putri, & Puspitasari, 2024). Produk *crochet* yang ditawarkan para brand umumnya hanya memakai teknik *crochet* dasar, atau sebagai elemen dekoratif. Eksplorasi teknik *crochet* masih bisa dikembangkan, khususnya dalam metode *Mixed material* karena masih jarang diterapkan dalam produk *fashion*.

Mixed material yaitu metode penggabungan dua material atau lebih. Metode ini memungkinkan peneliti untuk lebih bebas berkreasi, membuka ruang eksplorasi yang lebih luas (Ersaputeri, 2024). Pemilihan bahan yang sesuai menjadi landasan utama dalam menciptakan desain produk. Berdasarkan prediksi tren tahun 2025, kain jala adalah salah satu jenis kain yang populer. Keunggulan kain ini terletak pada elastisitasnya serta ketahanannya. (Cohen, 2025)

Seperti penelitian yang telah dilakukan Saviria (2022), Kain Jala dan benang akrilik dijadikan kombinasi ideal untuk teknik *crochet* karena karakteristiknya yang selaras. Kain jala memiliki struktur yang berlubang, dan memungkinkan benang *crochet* dapat masuk menembus lubang. Dalam hal ini, benang akrilik dijadikan pertimbangan karena dinilai ringan, dan fleksibel. Kombinasi kedua bahan ini akan menghasilkan visual ilusi bayangan yang tahan lama, dan tetap nyaman tanpa mengurangi karakteristik asli kain jala.

Keterkaitan metode *Mixed material* semakin diperkuat dengan penggunaan teknik *crochet* dalam dunia *music performance*. Pada tahun 2023, penyanyi Indonesia Andien Aisyah tampil di atas panggung memakai busana dengan teknik *crochet* dari

brand Displasmant. Desain ini dibuat dengan metode *Mixed material*, yang mengombinasi kain dan benang. Fashion dan musik adalah faktor utama dalam membentuk identitas seorang musisi, pemakaian *costume* dijadikan landasan untuk mengekspresikan identitas dan pesan yang ingin disampaikan (Strähle, 2018).

Kehadiran *costume* di setiap *performance* selalu menjadi elemen visual utama, perlu perhatian khusus dari segi desain, pemilihan material hingga pengaplikasian teknik. Terdapat beragam pilihan teknik dan desain yang dapat digunakan, seperti teknik *crochet* yang dikenakan oleh Andien. Melihat adanya potensi penggunaan *crochet* saat observasi, penelitian ini dilakukan sebagai pengembangan desain teknik *crochet* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, berfokus pada pendekatan eksplorasi untuk *costume music performance*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat analisis secara terstruktur dan deskriptif guna menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi dan fakta terkait penelitian yang sedang diuji, studi literatur yang di pakai berasal dari jurnal, *google school*, *website*, buku, *pinterest* untuk mencari referensi dan informasi terkait penelitian.

2. Observasi

Melakukan observasi langsung dengan mengamati pasar yang menjual produk fashion dengan teknik *crochet* untuk membantu mengidentifikasi tren terkini.

3. Wawancara

Melaksanakan wawancara Ferry Oktavianus sebagai *stylist* berpengalaman di bidangnya untuk membantu penelitian mendapatkan data yang akurat.

4. Eksplorasi

Eksplorasi terdiri dari eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi akhir dengan metode *Mixed material* menggunakan teknik *crochet freeform*.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil data literatur, observasi, dan wawancara yang dikumpulkan, teknik *crochet* dengan metode *mixed material* jarang ditemukan pada produk *fashion*. Eksplorasi seperti ini biasanya lebih banyak muncul dalam bentuk aksesoris. Namun, *brand* Displasmant pernah menciptakan karya *crochet* metode *mixed material* sebagai *costume music performance* untuk musisi Andien. Dalam konteks ini, penggunaan *costume* menjadi wadah bagi para penyanyi untuk berekspresi yang membuat dampak besar terhadap audiens. Hal ini kemudian memberikan potensi besar untuk mengembangkan *costume music performance* menggunakan teknik *crochet* metode *mixed material*.

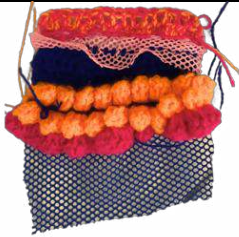
Pemilihan musisi Andien Aisyah sebagai *muse* didasari dari hasil eksplorasi awal yang menunjukkan pencapaian tekstur dan visual yang eksploratif. Konsep ini kemudian diarahkan kepada salah satu musisi wanita Indonesia, Andien Aisyah, yang dikenal memiliki *personal branding* yang kuat. Karakter Andien yang terbuka untuk bereksperimen dengan gaya, menjadikannya sosok yang tepat untuk mewakili karya ini, sekaligus membuka peluang sebagai terobosan baru dalam kolaborasi antara *fashion* dan musik.

Eksplorasi

Eksplorasi awal dilakukan bertujuan untuk mempelajari teknik *crochet* dan jenis material dalam mengolah metode *Mixed material*. Pada tahap ini juga untuk mencari teknik yang sesuai dan efektif jika dipakai pada material kain jala dan benang akrilik.

1. Eksplorasi Awal

NO	HASIL EKSPLORASI	KETERANGAN EKSPLORASI
1.		Teknik:
		- Reka benang - <i>Mesh crochet</i> - <i>Single crochet</i> - <i>Double crochet</i> - <i>Triple crochet</i> - <i>Freeform</i> - Kait
		Material
		Benang akrilik, reka benang (sisa kain), dan kain jala
		Proses Eksplorasi
		Eksplorasi di atas menggunakan beberapa teknik reka benang dan mengombinasikannya dengan benang baru sehingga menjadi lembaran baru. Teknik diawali dengan teknik <i>chain</i> lalu dikombinasikan dengan beberapa teknik seperti <i>single crochet</i> , <i>double crochet</i> hingga <i>triple crochet</i> .
2		Teknik
		- Reka benang, (ikat) - <i>Double crochet</i>. - <i>Mesh crochet</i>.
		Material
		- Benang akrilik. - Reka benang (sisa kain). - Kain Jala.
		Proses Eksplorasi
		Lembaran di atas menggunakan beberapa reka benang dan mengombinasikan dengan benang baru sehingga menjadi lembaran baru. Teknik diawali dengan teknik <i>chain</i> lalu dikombinasikan dengan beberapa teknik seperti <i>single crochet</i> , <i>double crochet</i> hingga <i>triple crochet</i> .
		Hasil Analisa Eksplorasi
		Hasil dari eksplorasi terlalu luas dalam pemilihan bahan. Reka benang yang dibuat terlalu besar sehingga sulit untuk diaplikasikan teknik <i>crochet</i> . Namun teknik tusuk yang dipakai untuk mengombinasikan kain jala dinilai efektif dan dapat diaplikasikan ke dalam desain busana. Pengomposisian warna sudah seimbang.

3		Teknik
		Tusuk, <i>Popcorn crochet</i> , <i>Single crochet</i> , <i>Double crochet</i> .
		Material
		Benang akrilik dan Kain Jala.
	Proses Eksplorasi	
	Pada eksplorasi di atas, diawali dengan membuat lembaran dengan teknik <i>chain stitch</i> . Lalu dilanjut dengan menerapkan teknik <i>single crochet</i> , <i>double crochet</i> , pola <i>popcorn</i> , dan pola <i>ruffle</i> . Setelah itu tusuk kain untuk mengombinasikan lembaran yang telah dibuat.	
4		Teknik
		<i>Chain stitch</i> , <i>Single crochet</i> , <i>Double crochet</i> , <i>Freeform</i> .
		Material
		Benang akrilik dan Kain jala.
	Proses Eksplorasi	
	Eksplorasi di atas dimulai dengan <i>chain stitch</i> , dilanjut dengan teknik <i>double crochet</i> , <i>freeform</i> dan <i>single crochet</i> . Dalam berjalannya proses eksplorasi, peneliti mengganti warna dengan menerapkan gradasi seperti pada eksplorasi nomor satu.	
	Hasil Analisa Eksplorasi	
	Eksplorasi yang dihasilkan menunjukkan susunan warna yang seimbang dan menggunakan teknik yang baik. Namun, teknik pengaplikasian kain jala perlu dikembangkan lagi. Teknik <i>freeform</i> menghasilkan visual yang berongga sehingga eksplorasi ini berpotensi untuk menjadi acuan untuk membuat eksplorasi lanjutan.	

Tabel 1 Eksplorasi Awal
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2024)

Kesimpulan dari eksplorasi awal menunjukkan bahwa eksplorasi ini hampir berhasil menghasilkan tekstur yang halus dan ringan serta visual yang berongga. Ada teknik *freeform* dan *layering* untuk menghasilkan visual tersebut. Teknik *crochet* dasar seperti *single crochet*, *double crochet* terlihat terlalu padat dan tidak efektif untuk dijadikan kostum. Meski demikian, teknik tersebut tetap digunakan namun tidak sebagai teknik utama.

Teknik pengaplikasian kain jala dinilai kurang efektif, perlu pengembangan lebih lanjut agar dapat lebih optimal. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa eksplorasi teknik masih terpacu pada penelitian sebelumnya, sehingga perlu upaya untuk menemukan pembeda. Ditambah adanya kendala saat menggunakan reka benang karena kesulitan dalam mengombinasikan reka benang dengan material lainnya. Oleh sebab itu, pada tahap eksplorasi selanjutnya, tetap mempertahankan teknik dasar *crochet* dan mengembangkan teknik *freeform* sebagai teknik utama, lalu proses pada reka benang dihilangkan. Dengan dasar eksplorasi ini, terdapat potensi untuk memperbaiki dan mengembangkan eksplorasi lanjutan yang lebih terarah dengan pola *freeform*.

Konsep Perancangan

Konsep perancangan desain dalam penelitian ini menggabungkan kain jala dan benang akrilik menggunakan teknik *crochet* melalui pendekatan eksploratif bertujuan menciptakan tampilan visual yang ekspresif, eksperimental, dan fungsional sebagai *costume music performance*. Inspirasi diambil dari *moodboard* WILDFLOWER yang dilatarbelakangi oleh karakter Andien berupa *eclectic* dan *Tren Forecast 2025* dengan mempertimbangkan kebutuhan visual dan fungsi untuk *costume music performance*.

Melalui pendekatan ini, karya yang dihasilkan diharapkan mampu menghadirkan bentuk dan tekstur yang unik, serta menciptakan interaksi visual yang dinamis di bawah sorotan lampu panggung.

Moodboard



Gambar 1 *Moodboard WILDFLOWER*
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2025)

Moodboard berjudul "*WILDFLOWER*" atau dalam bahasa Indonesia dapat disebut bunga liar, merupakan representasi dari semangat kebebasan layaknya bunga liar yang tumbuh bebas. Terinspirasi dari lagu "Bahagia di Ujung Jalan" karya Andien Aisyah, *moodboard* ini menceritakan tentang perjalanan penuh warna untuk sampai di titik kebahagiaan.

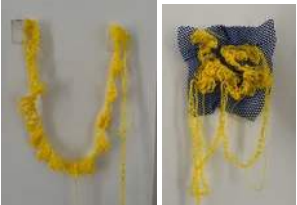
Selain terinspirasi dari karya lagu, *moodboard* ini juga mempertahankan karakteristik *costume* Andien. Seperti elemen bunga yang menjadi peran penting di setiap *costume* Andien, adanya wild flower pada *moodboard* bukan hanya ornamen visual, melainkan sebagai bentuk keberanian untuk tetap tumbuh meskipun jalan tidak selalu mudah. Bentuk abstrak dipilih sebagai simbol keterbukaan dan ekspresi tanpa batas yang selaras dengan konsep *eclectic*. Warna vibran diambil dari tren forecast pantone 2025 yang menghasilkan karakter *playful* seperti ciri khas gaya personal Andien.

Eksplorasi Terpilih

Eksplorasi terpilih bertujuan untuk membuat lembaran eksplorasi yang akan dijadikan acuan utama dalam pembuatan produk *costume music performance*. Pengomposisian dan visual eksplorasi masih didasari oleh unsur seni rupa, prinsip rupa, serta karakter *eclectic* Andien Aisyah dengan mempertahankan *trend forecast 2025*. Dilihat dari eksplorasi yang telah dilakukan sebelumnya, perlu adanya pertimbangan dalam menggunakan teknik *layering* dan *draping*. Pada tahap ini, dilakukan pengembangan lembaran eksplorasi dalam segi visual dan komposisi.

NO	HASIL EKSPLORASI	KETERANGAN EKSPLORASI
1.		Teknik
		- Teknik tusuk untuk mengombinasikan kedua material.
		- <i>Loop Stitch</i> digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai.
		Material
		Material kain jala dan benang akrilik.
2.		Teknik
		- Teknik tusuk untuk mengombinasikan kedua material.
		- <i>Loop Stitch</i> digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai
		Material
		Material kain jala dan benang akrilik.
		Proses Eksplorasi
		Pertama, tusuk benang ke dalam lubang kain jala, perhatikan juga kekuatan tangan dan benang saat menusuk benang. Lalu terapkan teknik <i>loop stitch</i> untuk menghasilkan tekstur menjuntai.
		Hasil Analisa Eksplorasi
		Eksplorasi ini menunjukkan komposisi warna yang harmonis. Teknik <i>loop stitch</i> memberikan tekstur menjuntai yang memperkaya dimensi eksplorasi dengan pendekatan kontemporer. Meski terlihat sederhana, secara keseluruhan bentuk dan tekstur merepresentasikan elemen bunga pada <i>moodboard</i> .
		Proses Eksplorasi
		Pertama, tumpuk acak kain jala pink dengan kain jala biru. Tusuk benang ke dalam lubang kain jala hingga bawah, perhatikan kekuatan tangan dan benang saat menarik benang. Tusuk bagian lain hingga kedua kain dapat menempel dengan kuat. Terakhir, terapkan teknik <i>loop stitch</i> untuk menghasilkan tekstur menjuntai.
		Hasil Analisa Eksplorasi

	Eksplorasi menghasilkan komposisi warna yang kontras dan terdapat volume yang menunjukkan kedalaman. Teknik <i>loop stitch</i> memberikan tekstur menjuntai, memperkaya dimensi eksplorasi seperti tren fringe. Secara keseluruhan, bentuk dan tekstur yang dihasilkan mampu merepresentasikan <i>moodboard</i> dengan baik.	
3.		Teknik - Teknik <i>freeform</i> digunakan pada eksplorasi di samping. - Teknik tusuk untuk mengombinasikan kedua material. - <i>Loop Stitch</i> digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai Material Kain jala dan benang akrilik.
Proses Eksplorasi		
Pertama, tusuk benang ke dalam lubang kain jala, perhatikan juga kekuatan tangan dan benang saat menusuk benang. Lalu selanjutnya teknik <i>freeform</i> , teknik ini terus berlanjut sambil mengganti komposisi warna benang. Keseluruhan eksplorasi didominasi oleh teknik <i>freeform</i> . Terakhir, terapkan teknik <i>loop stitch</i> untuk menghasilkan tekstur menjuntai.		
Hasil Analisa Eksplorasi		
Eksplorasi ini menunjukkan komposisi warna yang harmonis dengan dominasi teknik <i>freeform</i> yang menghasilkan bentuk dinamis. Teknik <i>loop stitch</i> memberikan tekstur menjuntai seperti fringe. Secara keseluruhan, komposisi dan tekstur yang dihasilkan mampu merepresentasikan <i>moodboard</i> dengan baik.		
4.		Teknik - <i>Hand stitch</i> digunakan saat mengombinasikan dua lembar kain jala dan membantu untuk menempelkan elemen bunga di samping permukaan kain. - <i>Magic ring, double crochet, dan triple crochet</i> untuk elemen bunga. Material Material yang digunakan kain jala dan benang akrilik.
Proses Eksplorasi		
 Tahap pertama mengombinasikan dua lembar kain jala dengan <i>hand stitch</i>. Kain jala dibentuk berlapis dan menumpuk. Setelah itu siapkan elemen bunga. Ketiga elemen bunga memiliki pola yang sama hanya ada perbedaan pada komposisi. Teknik yang digunakan untuk membuat elemen bunga diawali dengan <i>magic ring, single crochet, double crochet, dan triple crochet</i>. Setelah itu, letakkan bunga di atas permukaan kain dengan teknik <i>handstitch</i> dan perhatikan komposisi yang tepat.		
Hasil Analisa Eksplorasi		

	Eksplorasi ini berhasil menciptakan tekstur tiga dimensi melalui teknik <i>hand stitch</i> pada kain jala berlapis. Struktur yang dihasilkan cukup kokoh, menjadikannya alternatif seperti <i>bustier</i> . Dari segi prinsip desain, eksplorasi ini menunjukkan <i>unity</i> yang baik dalam penyatuan elemen bunga dengan kain jala, meskipun keseimbangan komposisi masih dapat ditingkatkan																	
5.			<table><tr><th colspan="3">Teknik</th></tr><tr><td>-</td><td>Teknik tusuk</td><td>untuk mengombinasikan kedua material.</td></tr><tr><td>-</td><td><i>Loop Stitch</i></td><td>digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai.</td></tr><tr><th colspan="3">Material</th></tr><tr><td colspan="3">kain jala dan benang akrilik</td></tr></table>	Teknik			-	Teknik tusuk	untuk mengombinasikan kedua material.	-	<i>Loop Stitch</i>	digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai.	Material			kain jala dan benang akrilik		
Teknik																		
-	Teknik tusuk	untuk mengombinasikan kedua material.																
-	<i>Loop Stitch</i>	digunakan untuk mendapatkan hasil yang menjuntai.																
Material																		
kain jala dan benang akrilik																		
Proses Eksplorasi																		
																		
Pertama, tusuk benang ke dalam lubang kain jala, lalu terapkan teknik <i>loop stitch</i> untuk menghasilkan tekstur menjuntai. Setelah itu buat elemen bunga secara terpisah, lalu tempelkan di atas permukaan kain jala.																		
Hasil Analisa Eksplorasi																		
Eksplorasi ini menunjukkan komposisi warna <i>soft</i> yang harmonis. Teknik <i>loop stitch</i> memberikan tekstur menjuntai yang memperkaya dimensi eksplorasi dengan pendekatan kontemporer. Secara keseluruhan, kombinasi bentuk bunga dan tekstur halus yang dihasilkan mampu merepresentasikan <i>wild flower</i> pada <i>moodboard</i> .																		
6.			<table><tr><th colspan="3">Teknik</th></tr><tr><td colspan="3">Eksplorasi di samping menggunakan teknik <i>crochet freeform</i> dan <i>hand stitch</i>.</td></tr><tr><th colspan="3">Material</th></tr><tr><td colspan="3">Kain jala dan benang akrilik.</td></tr></table>	Teknik			Eksplorasi di samping menggunakan teknik <i>crochet freeform</i> dan <i>hand stitch</i> .			Material			Kain jala dan benang akrilik.					
Teknik																		
Eksplorasi di samping menggunakan teknik <i>crochet freeform</i> dan <i>hand stitch</i> .																		
Material																		
Kain jala dan benang akrilik.																		
Proses Eksplorasi																		
																		
Proses eksplorasi dimulai dengan membuat <i>chain stitch</i> menggunakan 1ply benang akrilik lalu gunakan teknik <i>freeform</i> untuk membentuk seperti <i>ruffle</i> . Selanjutnya, kombinasikan elemen tersebut di atas permukaan kain jala dan <i>stitching</i> agar menempel dengan kuat.																		

	Hasil Analisa Eksplorasi	
	Eksplorasi ini menunjukkan komposisi bentuk yang berongga dan <i>unfinished</i> . Warna yang dihasilkan kontras namun tetap harmonis. Untaian benang pada eksplorasi memberikan pendekatan kontemporer. Secara keseluruhan, bentuk dan tekstur yang dihasilkan mampu merepresentasikan <i>moodboard</i> dengan baik.	
7.		Teknik
		Eksplorasi di samping menggunakan teknik <i>crochet freeform</i>
		Material
		Benang akrilik
	Proses Eksplorasi	
	Dalam pembuatan eksplorasi ini memakai 1ply lembar benang akrilik dan lakukan teknik <i>chain crochet</i> . Setelah itu, mulai menggunakan teknik <i>freeform</i> dengan benang.	
8.		Teknik
		Teknik yang dipakai untuk eksplorasi di samping yaitu: - <i>single crochet</i>, <i>double crochet</i> pada bagian atas dan bawah eksplorasi. - Teknik tusuk digunakan untuk mengaitkan kain jala. - Bagian tengah benang oranye menggunakan teknik <i>freeform</i>.
		Material
		Kain jala dan benang akrilik.
	Proses Eksplorasi	
	Terlebih dahulu membuat bagian ujung atas dan bawah eksplorasi dengan campuran teknik <i>single crochet</i> dan <i>double crochet</i> . Setelah itu hubungkan kedua bagian tersebut dengan benang berwarna oranye dengan teknik <i>freeform</i> .	
	Hasil Analisa Eksplorasi	
	Eksplorasi ini menampilkan garis dengan ritme dari teknik <i>crochet</i> , menciptakan tekstur berongga dan dinamis. Warna oranye sebagai penghubung menambah kontras, memperjelas bentuk dan struktur. Dari segi kesatuan, desain ini memiliki keseimbangan asimetris.	

Tabel 2 Eksplorasi Terpilih
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Sketsa Desain



Gambar 2 Sketsa Desain
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Desain Terpilih

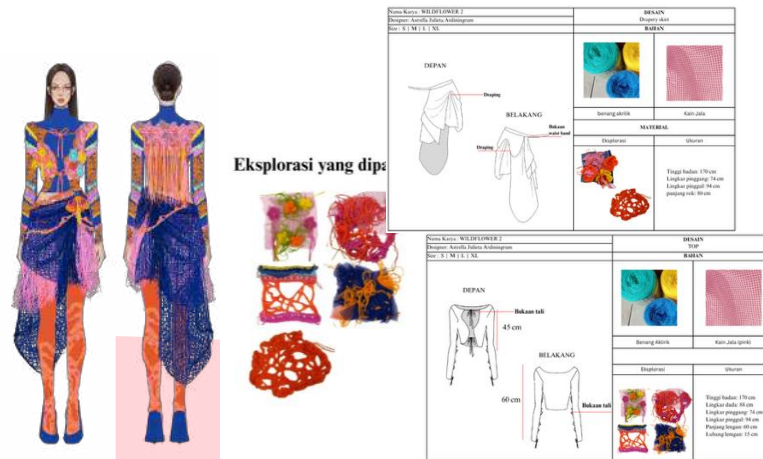


Gambar 3 Desain Terpilih 1
Sumber : Dokumen Pribadi, 2025

Desain *costume music performance* di atas, terdiri dari dua produk berupa *dress*, dan *vest*. Berdasarkan pertimbangan eksplorasi yang telah dilakukan, pada pembuatan *dress* diterapkan teknik *draping* untuk menghasilkan visual asimetris dan bervolume. Desain *vest* dibuat dengan teknik *crochet* sesuai eksplorasi terpilih. Dalam desain yang dibuat, terdapat pertimbangan sebagai berikut:

- Selain dari hasil eksplorasi, *draping* pada *dress* juga dipakai karena pertimbangan tema *eclectic*.
- Pada karakter *costume music performance*, diperlukan aksen berupa *vest* dan beberapa elemen bunga di sekitar *dress*.

- iii. Tekstur pada desain merupakan tekstur nyata, tekstur pada gambar terasa sama dengan produk aslinya.



Gambar 4 Desain terpilih 2

Sumber: Dokumen pribadi 2025

Desain ini terdiri dari tiga produk yang berupa rok, *stocking*, dan atasan. Diambil dari pertimbangan eksplorasi yang telah dilakukan, pada pembuatan rok diterapkan teknik *draping* menggunakan kain jala. Desain celana dibuat dengan teknik *crochet freeform* sesuai eksplorasi dan atasan dibuat dengan siluet yang mirip dengan kebaya. Dalam desain yang dibuat, terdapat pertimbangan unsur rupa, prinsip desain, *trend* dan karakteristik *costume music performance* Andien Aisyah sebagai berikut:

- Desain atasan dibuat dengan siluet yang mirip dengan kebaya, pemilihan siluet didasari oleh karakteristik Andien yang memadukan elemen tradisi
- Penggunaan prinsip desain asimetris dipakai di bagian atasan dan prinsip variasi menjadi bukti bahwa keberagaman tekstur pada desain dapat dikombinasikan tanpa terasa berantakan.
- Tren transparan digunakan pada teknik *crochet*, khususnya di celana. Pemakaian *electric* masih dipakai berdasarkan warna tren pantone 2025.

Hasil Kaya Akhir



KESIMPULAN

Gambar 5 Produk Desain 1
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Berdasarkan hasil



penelitian yang berjudul “Eksplorasi

Teknik *Crochet* Metode *Mixed material* Kain Jala dan Benang Akrilik untuk *Costume music performance*” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses eksplorasi dimulai dengan mencari teknik yang sesuai dengan penelitian, kemudian didapatkan potensi untuk mengembangkan teknik *crochet freeform* dengan metode *Mixed material*. Eksplorasi dilanjut dengan menerapkan pertimbangan desain terhadap *moodboard*, karakteristik Andien dan Trend Forecast 2025. Penelitian ini juga membuktikan bahwa teknik *freeform crochet* tidak hanya memberikan kebebasan dalam berekspresi secara visual, tetapi juga membuka kemungkinan untuk terciptanya karya eksploratif dengan karakter yang sesuai dengan kebutuhan *music performance*.
2. Seluruh proses eksplorasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kombinasi antara benang akrilik dan kain jala dapat menghasilkan tekstur dan bentuk yang dinamis. Pendekatan ini kemudian dijadikan dalam sebuah konsep desain yang diarahkan untuk musisi perempuan, Andien Aisyah yang memiliki personal branding yang kuat dengan karakteristik *eclectic*. Melalui hasil analisis visual dan pertimbangan fungsi dari hasil eksplorasi, ditemukan bahwa rancangan paling sesuai jika di arahkan untuk acara musik berskala festival.
3. Selain itu, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa teknik *crochet* mampu diolah melalui metode *Mixed material* menjadi koleksi busana *costume music performance*. Menghasilkan dua look, look pertama berupa *crochet* yang diaplikasikan sebagai elemen dekorasi dan struktur pakaian, look kedua teknik *crochet* diaplikasikan sepenuhnya sebagai struktur pakaian. Produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar visual dalam dunia *costume music performance*, tetapi juga mampu mengangkat pesan yang ingin disampaikan melalui eksplorasi bentuk, tekstur, dan material. Dengan demikian, penelitian ini membuka kemungkinan baru untuk mengembangkan lebih lanjut teknik *crochet* dengan pengolahan *Mixed material* lebih lanjut

SARAN

Saran dari penulis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik *crochet* yang akan diterapkan pada kain jala dan benang akrilik sebaiknya dikembangkan lebih lanjut, agar dapat menciptakan visual yang lebih kompleks.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang akan membuat *costume music performance*, disarankan untuk mengolah material lain di luar kain jala dan benang akrilik, seperti bahan kain dengan efek kilau atau yang dapat bereaksi terhadap cahaya untuk menyesuaikan dengan suasana *music performance*,
3. Disarankan untuk melakukan teknik *crochet* dengan melibatkan kedua material sebagai material utama, tidak hanya sebagai aplikasi.
4. Penelitian dapat melibatkan muse atau karakter musisi yang menjadi inspirasi karya, dalam hal ini dapat mewawancarai pihak musisi secara langsung atau tim stylist terkait agar desain dapat dibuat lebih personal

DAFTAR PUSTAKA

Amandanu, A. (2022). Proses Penciptaan Karya Seni Rupa dan Desain. Karanganyar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

Affendi, Y. (1987). Seni Tenun. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- A. Briggs-Goode, K. T. (2011). *Textile Design: Principles, Advances, and Applications* (Woodhead Publishing Series in Textiles). New York: Woodhead Publishing.
- Budiyono, & Dkk. (2015). *Kriya Tekstil*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Chan, C. (2020). *Textilepedia: The Completez Fabric Guide*. Fashionary.
- Clayton, M., Dueck, B., & Leante, L. (2013). *Experience and Meaning in Music performance*. Oxford University Press.
- Cohen, E. (2025, Januari 7). The Top Fabric Trends for 2025: What to Expect This Year. Diambil kembali dari All About Fabrics: <https://allaboutfabrics.com/blogs/news/the-top-fabric-trends-for-2025-what-to-expect-this-year>
- Cunningham, R. (2009). *The Magic Garment: Principles of Costume Design*. Long Grove: Waveland Press.
- Dra. Kurniati, & Nurhijrah. (2024). *Kriya Tekstil*. Makassar: Penerbit P4I.
- Goode, A. B. (2011). *Textile Design: Principles, Advances and Applications*. Cambridge: Woodhead Publishing.
- Green, N. L. (1997). *Ready-to-Wear and Ready-to-Work: A Century of Industry and Immigrants in Paris and New York*. Durham: Duke University Press.
- Handayani, U. (2017). *Panduan Dasar Merajut untuk Pemula*. Jakarta: Wahyu Media.
- Holland, G., & Jones, R. (2017). *Fashion Trend Forecasting*. London: Laurence King Publishing.
- Jamalus. (1988). Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "15 Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli", Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/31/180000269/15-pengertian-seni>.
- Kartajaya, H. (2009). *Brand Operation*. Jakarta: Erlangga.

- Kelly, A. (2020). *Textilepedia: The Complete Fabric Guide*. Hong Kong: Fashionary International Ltd.
- Khe-yo. (2024, September 15). Khe-yo *Crochet*. Diambil kembali dari How Does *Freeform Crochet* Work: <https://www.kheyo.com/understanding-the-basics-how-does-freeform-crochet-work/>
- Lee, Y. H. (2001). A Study on the Characteristics of Modern Textile Design with Eclecticism. *Journal of the Korean Society of Clothing and Textiles* 25, no. 5, 837–848.
- Nusantara, G. (2004). *Panduan Praktis Cetak Sablon*. Tangerang: Kawan Pustaka.
- Oktavianus, F. (2024, 10 14). Pandangan Stylist terhadap Music *performance*. (A. J. Ardiningrum, Pewawancara)
- Pang, T. (2007). *Rajutan untuk Pemula*. Niaga Swadaya.
- Park, N.-S. (2006). Eclectic trends and characteristics in modern textile design. *Archives of Design Research*, 303–316.
- Purwanto, S. N., Putri, L. K., & Puspitasari, C. (2024). Adaptasi Motif Tradisional Sasirangan Menggunakan Teknik *Crochet* sebagai Produk Aksesoris Fashion.
- Rissanen, T., & Mcquillan, H. (2016). *Zero Waste Fashion Design*. London: Fairchild Books, an imprint of Bloomsbury Publishing.
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Saraswati. (1986). *Seni Makrame*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Scapp, R., & Seitz, B. (2015). *Fashion Statement: On Style, Appearance, and Reality*. Palgrave Macmillan.
- Scott, J. (2014). *The Language of Mixed-Media Sculpture*. The Crowood Press.
- Strähle, J. (2018). *Fashion & Music*. Springer.
- Suhersono, H. (2004). *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*. Gramedia Pustaka Utama.

Şuba, Z., Fărîmă, D., & Cangaş, S. (2024). The 19th Romanian Textiles and Leather Conference. Romania: Sciendo.

Taylor, L. (2011). *Stage Performance*. Paperback.

Turner, J. C. (1996). *History and Science of Knots*. World Scientific.

Widyani, H., & Iffat, A. (2015). *Belajar Merajut Sampai Mahir*. Yogyakarta: Trans Idea.

